

Ambil Alih Proyek Tol, MNC Siapkan Rp 9 Triliun

Empat ruas tol milik Bakrie
kini dikuasai MNC.

JAKARTA — MNC Group menyiapkan dana Rp 8-9 triliun untuk mengambil alih pembangunan jalan tol yang sebelumnya dimiliki Grup Bakrie. Presiden Direktur MNC Infrastruktur Utama, Syafril Nasution, mengatakan dana itu digunakan untuk pembangunan dua ruas jalan tol Ciawi-Sukabumi dan Kanci-Pejagan selama dua tahun. "Sumber pendanaan dari ekuitas perusahaan dan pinjaman perbankan," ujarnya kemarin.

Menurut CEO MNC Group, Hary Tanoesoedibjo, selain dua ruas jalan tol tersebut, MNC akan melanjutkan dua ruas tol lain, yaitu ruas tol Pejagan-Pemalang dan Probolinggo-Pasuruan. Untuk tahun ini MNC akan memulai pembangunan seluruh ruas tol Ciawi-Sukabumi dan separuh tol Kanci-Pejagan. "Pembebasan tanah mudah-mudahan selesai pertengahan tahun ini, sehingga pembangunan bisa dilakukan tahun ini juga," kata dia.

Pembangunan tol Ciawi-Sukabumi fase pertama sepanjang 14-15 kilometer ditargetkan selesai pada akhir 2014. Sedangkan ruas Kanci-Pejagan selesai sepeleuhnya. Setelah itu, MNC baru akan melanjutkan pembangunan tol Pejagan-Pemalang dan Probolinggo-Pasuruan.

Hary menjelaskan, terjunnya MNC Group dalam investasi tol dimaksudkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Sebab, infrastruktur lah yang menunjang pertumbuhan ekonomi.

"Tol Ciawi-Sukabumi dapat memotong waktu tempuh dari Ciawi ke Sukabumi dengan signifikan. Sebelumnya, perjalanan darat dari Ciawi-Sukabumi mencapai 5 jam," kata Hary. "Dengan adanya jalan tol, waktu tempuhnya bisa dipangkas menjadi 1,5 jam."

Efisiensi waktu dan jarak tempuh bisa mengefisienkan biaya bahan bakar dan biaya penyusutan barang sekaligus. Selain itu, kata Hary, pembangunan jalan tol juga bisa menciptakan lapangan pekerjaan baru dan menumbuhkan perekonomian daerah yang dilalui jalan tol. "Itu baru keuntungan dari pembangunan satu ruas tol. Belum termasuk tol-tol lainnya," kata dia.

Kepala Badan Pengatur Jalan Tol Kementerian Pekerjaan

Umum, Achamad Gani Ghazali, mengatakan masuknya MNC Group melalui MNC Infrastruktur Utama tidak membuat perjanjian perusahaan jalan tol keempat ruas tol itu berubah. "Mereka masuk hanya sebagai penyuntik modal," ujarnya. Dengan demikian, kata Gani, Kementerian Pekerjaan Umum tidak perlu mengubah perjanjian perusahaan jalan tol dan nama badan usaha.

Juru bicara Kementerian Pekerjaan Umum, Danis H. Sumadilaga, mengatakan masuknya MNC Group dalam pembangunan ruas tol itu akan mempercepat proses pengerjaan tol yang sempat mati suri saat dipegang Grup Bakrie. "Semoga masuknya MNC Group bisa mempercepat pembangunan jalan tol di Indonesia."

● BAFIKA AJUJA | ABDUL MALIK